Judul: Rak buku, si penghias ruangan yang fungsional

Kerajinan tangan ada banyak banget ragamnya. Salah satu yang jadi favorit adalah pernak-pernik. Produk ini bisa jadi pelengkap busanamu biar makin meriah.

## Sukses berkat menjual pernak-pernik yang tidak terpikirkan

Ada beberapa produsen pernak-pernik yang sukses di pasaran. Mereka punya ciri khas dan kreativitas yang bermacam-macam.

Salah satunya produsen dompet paspor dengan bahan kain batik dan kulit sintetis. Selain itu, ia juga menyediakan buku agenda dan tas dari bahan yang sama loh. Produsen lain ada yang membuat gelang kulit unik. Bahan yang digunakan adalah kulit premium *vegetable tanned* atau kulit nabati. Bahan ini kuat dan tahan lama dengan ketebalan 2 sampai 2,4 mm. Produsen kedua ini mendesain permukaannya dengan motif cantik.

Pengen coba bikin kerajinan juga? Rak buku punya potensi buat laris di pasaran loh. Coba aja bikin buat di dalam rumahmu sendiri dulu. Cek langkah-langkah di bawah.

- 1. Desain dan ukur. Kamu perlu lakukan ini supaya hasilnya muat diletakkan di berbagai lokasi. Pertama, ukur dulu ruang yang mau kamu tempatkan. Kalau udah, tentukan apa rak buku bakal ada bagian belakangnya atau tertutup. Tentuin juga ukuran buku yang kamu bakal masukkin.
- 2. Pilih kayu. Kayu bisa berdampak penting buat penampilan, harga, dan keawetan. Kamu bisa pakai papan kayu solid, tapi harganya lumayan mahal. Pilihlah yang ekonomis seperti kayu tripleks dengan sebuah kayu keras pernisan. Kalau kamu pengen ngecat rak buku, kayu dari pohon Birch adalah pilihan yang tepat.
- 3. Potong. Gunakan gergaji meja atu gergaji bulat, kemudian potong sesuai lebar diinginkan. Lakukan pengeboran buat bikin lubang.
- 4. Pemasangan. Gunakan lem kayu untuk memasangkan bagian-bagian kayu. Gunakan juga sambungan untuk menghaluskan pinggiran tajam.
- 5. Sentuhan akhir. Ampelas, cat, dan lapisi rak bukumu supaya rapi.

Produk kerajinan rak buku ternyata potensinya besar banget. Faktanya, sektor kerajinan lokal udah berkontribusi besar buat ekonomi nasional loh.

Nilai ekspor kerajianan tangan naik terus tiap tahun. Awal tahun 2010 nilanya mencapai 15,5 triliun rupiah. Tahun 2013, naik menjadi 21,7 triliun rupiah. Tandanya, kerajianan lokal diminati warga dunia dan mampu bersaing di pasar internasional.

## Tantangan produk lokal agar tetap jadi pemimpin di kampung halaman

Potensi yang besar gak selamanya bisa tercium oleh orang banyak. Ada banyak faktor yang menghambat perkembangan kerajinan tangan lokal, terutama dalam sisi marketing.

Kesepakatan China ASEAN Free Trade Area (CAFTA) bikin para pengrajin jadi ketarketir. Pasalnya, perjanjian ini membuat produk China mudah masuk ke pasar Indonesia.

Hal ini menjadi tantangan tersendiri buat para pengrajin. Salah satu pedagang Tanah Abang mengatakan kalau dia lebih memilih ngejual produk China daripada lokal. Alasannya, harganya lebih murah. 80 persen produk dipasarkan di Tanah Abang berasal dari China.

Hal sama dikemukakan sama pedagang mainan anak. Sekarang tokonya dibanjiri sama mainan dari China. Menurutnya, mainan anak buatan China cenderung lebih awet dan tahan lama. Karena itu, produsen mainan lokal akhirnya menurunkan 5 sampai 10 persen harga produk supaya bisa bersaing.

Gak cuma di kota, dampak CAFTA sampai juga ke daerah-daerah. Misalnya saja sentra batik Pekalongan, Jawa Tengah. Omzet penjualan batik di Pasar Grosir Setono menurun.

## Aspek penting supaya produk lokal menembus pasar internasional

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dari produsen lokal. Pertama kualitas, kedua desain kemasan. Keduanya nampaknya belum dibuat standar baik.

Karena itu, pemerintah mulai memberlakukan program buat meningkatkan daya saing produk lokal. Pertama, dilakukan survei kebutuhan dan keinginan pasar akan produk kerajinan.

Kalau keduanya udah dipetakan, pemerintah akan melakukan pelatihan. Pelatihannya spesifik untuk membuat produk kerajinan sesuai kebutuhan dan keinginan pasar. Ketiga, pemerintah juga mulai mengirimkan desainer ke daerah-daerah. Fungsinya untuk membantu pengrajin mengemas produk supaya keliatan menarik.

## Lahirnya pasar handamade kualitas premium menjadi asa baru

Selain pemerintah, ternyata ada juga pihak swasta yang berkomitmen ingin membangun industri kerajinan tangan lokal. Qlapa adalah situs penghubung pengrajin di daerah dan pembeli. Jadi, barang kerajinan bisa dipasarkan tanpa batasan ruang dan waktu.

Situs ini didirikan oleh Benny Fajarai dan Fransiskus Xaverius tahun 2014. Kini, Qlapa telah membantu ratusan pengrajin untuk memasarkan produknya. Selain bisa menjual kerajinan jadi, mereka juga bisa menerima pesanan custom dari pembeli.

Keuntungan buat pembeli juga banyak. Mereka mendapat variasi barang banyak dengan harga terjangkau. Harga lebih terjangkau karena di sini gak ada reseller. Hanya pengrajin langsung yang berjualan, sehingga rantai pemasarannya pendek.

Coba deh buka situs itu, kamu bisa nemuin beragam kreativitas pengrajin membuat rak buku. Ada rak buku gantung yang berbentuk zig-zag. Ada juga rak buku berbentuk batman. Ada juga rak buku yang bentuknya kaya kotak telepon ala Inggris. Unik banget kan!

Rentang harga rak buku tersedia juga beragam, bisa disesuaikan budget kamu. Mulai dari 50 ribu rupiah sampai 2 juta rupiah.